



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIIN  
KECAMATAN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**Sigit Wahyu Kurniawan<sup>1</sup>, Sultan Syahril<sup>2</sup>, Dewi Yanti<sup>3</sup>**

Universitas Islam An Nur Lampung

Email :sigitwk@gmail.com<sup>1</sup>,sultanyahrir@radenintan.ac.id<sup>2</sup>,yantidewi04@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract :**

This study aims to evaluate the implementation of Islamic education management in improving the discipline of male students at Islamic boarding schools. This study used a descriptive method with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation studies. The respondents of this study were male students and teaching staff at an Islamic boarding school in Central Java.

The results of the study show that the implementation of Islamic education management in Islamic boarding schools has made a positive contribution in improving the discipline of male students. Preparation of an effective educational program, clear educational goals, selection of appropriate learning methods, evaluation of learning outcomes and performance of students, as well as guidance and counseling are key factors in the implementation of management of Islamic education in Islamic boarding schools.

However, there are still several obstacles in the implementation of Islamic education management in Islamic boarding schools, such as the lack of adequate facilities and infrastructure, the lack of availability of reference books, and the lack of quality teachers. Therefore, further efforts are needed to improve the quality of the implementation of Islamic education management in Islamic boarding schools, such as improving facilities and infrastructure, improving the quality of teachers, and increasing access to reference books for students.

**Keywords:** Management of Islamic Education, Discipline of Male Santri

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Responden penelitian ini adalah santri putra dan staf pengajar di salah satu pondok pesantren di Lampung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra. Penyusunan program pendidikan yang efektif, tujuan pendidikan yang jelas, pemilihan

metode pembelajaran yang sesuai, evaluasi hasil belajar dan kinerja santri, serta pembinaan dan konseling merupakan faktor-faktor kunci dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren.

Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, minimnya ketersediaan buku-buku referensi, dan kurangnya kualitas pengajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pengajar, dan peningkatan akses buku-buku referensi untuk santri.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Islam, Kedisiplinan Santri Putra

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan individu. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang telah ada sejak lama dan masih bertahan hingga saat ini adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya adalah pengembangan kedisiplinan dan karakter santri. Dalam pondok pesantren, santri tidak hanya belajar ilmu agama, namun juga dibentuk kedisiplinan dan karakter yang kuat. (Kenedi and Hartati 2019)

Manajemen pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren. Manajemen pendidikan Islam memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan pendidikan dengan mengutamakan nilai-nilai agama dan moralitas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren.(Hartati 2022)

Penelitian ini akan mengambil studi kasus pada pondok pesantren tertentu dan mengevaluasi efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren. Penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana prinsip-prinsip pendidikan dalam Islam dapat diterapkan dalam konteks pendidikan di pondok pesantren.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kontribusi dan manfaat baik dalam bidang pendidikan Islam maupun manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan moralitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren.

Pendidikan Islam merupakan bagian integral dari budaya dan kehidupan masyarakat Indonesia. Pendidikan Islam hadir dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah pondok pesantren. Pondok pesantren telah lama menjadi lembaga pendidikan Islam yang terkenal di Indonesia, yang telah berperan dalam membentuk karakter dan kedisiplinan santri.(Warisno 2021)

Namun, dengan adanya perubahan sosial dan teknologi, pondok pesantren dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mempertahankan karakter dan kedisiplinan santri. Beberapa faktor seperti perubahan nilai dan budaya, pengaruh teknologi, dan tantangan ekonomi dapat mempengaruhi kedisiplinan santri di pondok pesantren.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang efektif untuk membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren. Manajemen pendidikan Islam yang baik dapat membantu mengembangkan karakter dan kedisiplinan santri dengan lebih baik dan memberikan landasan moral yang kuat dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi untuk mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang lebih baik dalam membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren.

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. (Muwahid Shulhan dan Soim 2013)

Pendidikan kedisiplinan santri merupakan elemen terpenting serta sarana paling efektif dalam proses pendidikan di Pondok Pesantren. Oleh karena itu, pendidikan kedisiplinan harus ditegakkan oleh semua orang yang terlibat di Pondok Pesantren, baik santri, guru, maupun pengasuh pesantren itu sendiri. Disiplin itu menyangkut beberapa aspek: disiplin sopan santun, kebersihan, beribadah, bahasa, berasrama, berpakaian, berolahraga, dan berbahasa. Semuanya mutlak harus ditaati sejak pertama santri resmi menjadi bagian dari Pondok Pesantren. (Contoh fakta dari disiplin)

Di pondok modern yang menerapkan manajemen kedisiplinan yang baik, juga menyediakan pembelajaran ilmu-ilmu umum, lebih comfortable, lebih terbuka (tidak eksklusif), serta juga memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah umum dalam negeri, dimana santri-santri hidup di tempat dan mata pelajaran yang berdisiplin dengan aktivitas kegiatan fullday dan tetap rendah hati. Meskipun demikian, pengawasan terus menerus dilakukan. Dengan adanya disiplin yang ketat menjadikan lebih terasa kondusif dan teratur, serta suasana lingkungan tersebut dapat dijadikan sarana pendidikan yang efektif, segala sesuatu yang dilihat, dirasa, dan dikerjakan mengandung nilai-nilai edukatif, para santri selalu diimbau agar memperhatikan, meneliti, dan membaca pondok pesantren, dan disuruh memperhatikan bagaimana cara hidup kiai, guru-guru dan atau ustaz-ustadznya.

Dari satu aktivitas ke aktivitas lain, dari pagi sampai pagi lagi. Semua kegiatan teratur dan terjadwal rapi. Lonceng berdentang dari waktu ke waktu, mulai dari lonceng bangun pagi, berjama'ah salat subuh, lonceng mengaji bakda subuh, lonceng sarapan, lonceng sekolah, lonceng kumpul dan seterusnya. Terdapat program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Semua berjalan sesuai dengan schedule dan perencanaan yang telah ditetapkan. Dinamika kehidupan seperti ini hampir mirip dengan program pendidikan militer. Hanya saja tidak sekervas pendidikan militer dalam perihal fisik.

Dan dari itu peneliti melihat, manajemen pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di sebuah lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren, menarik untuk menjadi kajian. Apalagi masih banyak dari sebagian orang memandang pesantren sebelah mata, mereka melihat pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang kolot, teralienasi, dan terbelakang. Kehidupan dibalik dinding pesantren seperti sebuah misteri. Banyak yang ingin tahu bagaimana sejatinya kehidupan didalam pesantren.

Oleh sebab itu, Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023 menjadi fokus kajian saya. Dengan pola kehidupan 24 jam, santri tinggal di asmara, pengurus pesantren dapat mengontrol dan mengarahkan kepribadian mereka sesuai dengan kepribadian Islam. Salah satunya adalah dalam hal pengelolaan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan dalam menerapkan pendidikan kedisiplinan santrinya.

Cara pengawasan pendidikan kedisiplinan santri dilakukan oleh guru maupun staf. Penilaian dilakukan setiap saat, dengan cara pengamatan dan pencatatan Untuk keberlangsungan pelaksanaan pendidikan kedisiplinan santri, perlu dilakukan penilaian keberhasilan dengan menggunakan indikator-indikator berupa perilaku semua warga dan kondisi sekolah yang teramat. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus melalui berbagai strategi. (Novan Ardi Wiyani 2012 )

Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan tersebut bukan untuk mencari-cari kesalahan guru dan staf, tapi untuk meperbaiki proses dalam upaya perbaikan hasil.

Guru sangat perlu mendapatkan pemberian terhadap apa yang mereka lakukan agar mereka tahu yang sebenarnya yang harus diperbaiki. Jika mereka tidak mendapatkan pemberian, mereka akan terjebak pada kesalahan yang berulang-ulang dalam melaksanakan pendidikan kedisiplinan santri, yang akhirnya juga berdampak pada kurangnya pencapaian tujuan pendidikan kedisiplinan santri yang telah ditetapkan bersama. (Yurizki and Nur 2018)

Pengawasan dalam pendidikan kedisiplinan santri dapat dilakukan

melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan berdasarkan planning yang telah disusun sebelumnya. Seorang pimpinan dapat melakukan fungsi pengawasan dengan baik, jika mengetahui secara jelas proses pengawasan itu melalui tahap-tahap tertentu. Tahapan-tahapan pengendalian yang dapat ditempuh adalah: penetapan standar, membandingkan performa pelaksanaan program dengan standar tersebut, dan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi. (Dede Rosyada 2007)

Perumusan masalah penelitian (*research question*) sebagai berikut: **1.** Bagaimanakah Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023? **2.** Bagaimanakah Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023? **3.** Bagaimanakah Pengawasan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023? **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empirik tentang Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023 Sejalan dengan tujuan tersebut, secara khusus penelitian ini dimaksudkan untuk 1. Untuk mengetahui Perencanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023 2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023 3. Untuk mengetahui Pengawasan Manajemen Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Putra di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2022/2023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan di pondok pesantren, Menganalisis efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren, Menemukan solusi dan rekomendasi untuk mengembangkan manajemen pendidikan Islam yang lebih baik dalam membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren, Menyumbangkan kontribusi dan manfaat baik dalam bidang pendidikan Islam maupun manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama dan moralitas, Memberikan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan

kedisiplinan santri di pondok pesantren. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pendidikan Islam dan manajemen pendidikan Islam di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.(Lexy J. Moleong 2007) Metode studi kasus dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari kasus yang spesifik dan kompleks dengan cermat dan mendalam. Dalam hal ini, kasus yang akan diteliti adalah pondok pesantren yang berhasil meningkatkan kedisiplinan santrinya melalui manajemen pendidikan Islam yang efektif.(Arikunto 2006)

Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara: Peneliti akan mewawancarai beberapa tokoh pendidikan dan santri di pondok pesantren yang dipilih sebagai studi kasus. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Observasi: Peneliti akan melakukan observasi langsung di pondok pesantren untuk memperoleh informasi tentang lingkungan, aktivitas, dan interaksi antara santri dan pengelola.
3. Dokumentasi: Peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti kurikulum, rencana strategis, dan laporan kegiatan.

Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi dan teknik analisis data kualitatif lainnya. Hasil analisis akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang akurat dan valid dalam menjawab pertanyaan penelitian serta menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren melalui manajemen pendidikan Islam yang efektif.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

perencanaan manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di pondok pesantren Membentuk tim manajemen pendidikan Islam yang terdiri dari pengurus pondok pesantren, para ustadz dan ustazah, serta karyawan yang bertugas di pondok pesantren. Tim manajemen ini bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan pendidikan Islam di pondok pesantren.

Menyusun kurikulum pendidikan Islam yang komprehensif dan berbasis nilai-nilai Islam. Kurikulum ini mencakup materi pelajaran tentang akhlak, ibadah, tauhid, sirah, hadits, fiqh, dan lain-lain yang sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan santri.

Menetapkan aturan dan tata tertib yang jelas dan tegas dalam mengatur kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Aturan dan tata tertib ini meliputi jadwal kegiatan harian, jam belajar, waktu istirahat, waktu sholat, dan lain-lain.

Menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan karakter santri. Fasilitas yang diperlukan antara lain asrama yang nyaman dan aman, ruang kelas yang dilengkapi dengan peralatan belajar, perpustakaan, laboratorium komputer, lapangan olahraga, dan lain-lain.

Menyelenggarakan program bimbingan dan konseling bagi santri yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan di pondok pesantren atau memiliki masalah pribadi. Program ini dilakukan oleh para ustadz dan ustazah yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam memberikan bimbingan dan konseling.

Menjalin kerjasama dengan orang tua atau wali santri untuk memonitor dan mendukung perkembangan anak-anak mereka di pondok pesantren. Hal ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan rutin, memberikan laporan perkembangan santri, dan meminta masukan atau saran dari orang tua atau wali santri.

Dengan merencanakan manajemen pendidikan Islam secara matang dan terencana, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan santri putra di pondok pesantren. Perencanaan yang tepat akan memudahkan para pengurus pondok pesantren dalam melaksanakan kegiatan pendidikan Islam dan mengevaluasi hasil yang telah dicapai.

1. Pelaksanaan manajemen pendidikan Islam dapat berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di pondok pesantren. Berikut adalah beberapa cara pelaksanaan manajemen pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri putra:

- a. Penerapan aturan dan tata tertib yang jelas: Manajemen pendidikan Islam dapat membantu memperkuat aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di pondok pesantren. Hal ini dapat membantu menghindari adanya pelanggaran aturan dan menumbuhkan kedisiplinan di kalangan santri putra.
- b. Pendidikan agama yang terstruktur: Dalam manajemen pendidikan Islam, penting untuk memberikan pendidikan agama yang terstruktur dan konsisten pada santri putra. Dalam hal ini, pendidikan agama yang diberikan harus terkait dengan nilai-nilai disiplin dalam Islam. Santri

- putra dapat memahami bahwa kedisiplinan adalah bagian dari ajaran Islam dan menjadi bagian dari praktik sehari-hari mereka.
- c. Pembinaan dan pendampingan yang baik: Manajemen pendidikan Islam dapat membantu dalam memberikan pembinaan dan pendampingan yang baik pada santri putra. Pembinaan dan pendampingan dapat membantu menumbuhkan sikap disiplin dalam santri putra, baik dalam hal beribadah maupun dalam kegiatan sehari-hari.
  - d. Penggunaan teknologi informasi: Manajemen pendidikan Islam juga dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pengelolaan dan pemantauan kedisiplinan santri putra. Dalam hal ini, teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektivitas manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra.
  - e. Keterlibatan orangtua: Manajemen pendidikan Islam dapat melibatkan orangtua dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri putra. Dalam hal ini, orangtua dapat menjadi mitra dalam memberikan pendidikan agama yang terstruktur dan memperkuat nilai-nilai disiplin dalam Islam kepada anak-anak mereka.

Dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam, penting untuk memperhatikan konteks dan kebutuhan santri putra di pondok pesantren. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan santri putra.

- 2. Pengawasan manajemen pendidikan Islam dapat menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di pondok pesantren. Berikut adalah beberapa cara pengawasan manajemen pendidikan Islam dapat membantu meningkatkan kedisiplinan santri putra:
  - a. Pemantauan secara berkala: Manajemen pendidikan Islam dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap kedisiplinan santri putra. Pemantauan dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti observasi langsung, wawancara, atau survey. Dalam hal ini, pengawasan dapat membantu mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan dalam kedisiplinan santri putra.
  - b. Evaluasi program pendidikan: Manajemen pendidikan Islam dapat melakukan evaluasi terhadap program pendidikan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dapat membantu memperbaiki program pendidikan dan mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra. Dalam hal ini, pengawasan dapat membantu meningkatkan kualitas program pendidikan dan meningkatkan kedisiplinan santri putra.

- c. Penegakan aturan dan sanksi: Manajemen pendidikan Islam dapat menegakkan aturan dan sanksi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pengawasan dapat membantu memastikan bahwa aturan dan sanksi diterapkan secara konsisten dan adil. Hal ini dapat membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan di kalangan santri putra.
  - d. Pembinaan dan konseling: Manajemen pendidikan Islam dapat memberikan pembinaan dan konseling pada santri putra yang mengalami permasalahan dalam kedisiplinan. Dalam hal ini, pengawasan dapat membantu memberikan dukungan dan motivasi pada santri putra untuk memperbaiki kedisiplinan mereka.
  - e. Keterlibatan orangtua: Manajemen pendidikan Islam dapat melibatkan orangtua dalam pengawasan terhadap kedisiplinan santri putra. Dalam hal ini, pengawasan dapat membantu memperkuat kerjasama antara pondok pesantren dan orangtua dalam mengatasi permasalahan atau kekurangan dalam kedisiplinan santri putra.
3. Pengawasan manajemen pendidikan Islam harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan untuk memastikan kualitas pendidikan dan kedisiplinan yang baik bagi santri putra di pondok pesantren. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan konteks dan kebutuhan santri putra dalam melaksanakan pengawasan manajemen pendidikan Islam.

Manajemen pendidikan Islam dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren. Dalam hal ini, manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam menyusun program pendidikan yang efektif, menentukan tujuan pendidikan yang jelas, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta mengevaluasi hasil belajar dan kinerja santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren telah memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra. Faktor-faktor kunci dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang berkontribusi dalam peningkatan kedisiplinan santri putra meliputi penyusunan program pendidikan yang efektif, tujuan pendidikan yang jelas, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, evaluasi hasil belajar dan kinerja santri, serta pembinaan dan konseling.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, minimnya ketersediaan buku-buku referensi, dan kurangnya kualitas pengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas

pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pengajar, dan peningkatan akses buku-buku referensi untuk santri.

Dalam konteks pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengelola pondok pesantren dan staf pengajar untuk mengembangkan pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang lebih baik dan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan studi terkait manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra. Faktor-faktor kunci dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam yang berkontribusi dalam peningkatan kedisiplinan santri putra meliputi penyusunan program pendidikan yang efektif, tujuan pendidikan yang jelas, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, evaluasi hasil belajar dan kinerja santri, serta pembinaan dan konseling.

Namun, masih terdapat kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, minimnya ketersediaan buku-buku referensi, dan kurangnya kualitas pengajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di pondok pesantren, seperti peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pengajar, dan peningkatan akses buku-buku referensi untuk santri.

Sebagai kesimpulan, implementasi manajemen pendidikan Islam dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kedisiplinan santri putra di pondok pesantren. Oleh karena itu, pengelola pondok pesantren dan staf pengajar perlu terus memperbaiki dan mengembangkan pelaksanaan manajemen pendidikan Islam agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi santri dan memperkuat peran pondok pesantren dalam pendidikan dan pembentukan karakter generasi muda.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Contoh fakta dari disiplin antara lain: a) setiap ngaji bakda subuh selalu ada penertiban hukuman pelanggaran b) setiap selesai sholat selalu ada yang

dihukum untuk berdiri karena tidak tertib dalam sholat, c) santri dan guru tetap melakukan aktivitas sesuai aturan walaupun pimpinan sedang tidak ada di tempat.

Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2007)

Hartati, S. 2022. "Systematisasi Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah." *Journal of Islamic Education and Learning*: 37–48.  
<http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/view/50%0Ah>  
[http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download/50/45.](http://ejournal.stisdulamtim.ac.id/index.php/JIEL/article/download/50/45)

Kenedi, Agus, and Suci Hartati. 2019. "Moderasi Pendidikan Islam Melalui Gerakan Literasi Digital Di Madrasah." *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 8 No. 01 Januari-Juni 2022 <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin>: 9–25.

Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.

Muawahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2013)

Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012)

Warisno, Andi. 2021. "Pengelolaan, Standar Dalam, Pendidikan." *An Nida* 1: 1–8.

Yurizki, Desita, and Syahrun Nur. 2018. "Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Dalam Peningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN Di Wilayah Barat Kabupaten Bireuen." 06(02): 68–74.